

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Budi Mulya Pedurungan Semarang

1. Tinjauan Historis

TK Budi Mulya merupakan bagian dari keluarga besar Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Al Istiqomah. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Al Istiqomah lahir dilatarbelakangi oleh keprihatinan sekelompok orang yang mengalami kegalauan dari hati karena dampak pendidikan masa lalu yang masih kurang memberikan bekal anak didik usia dini dengan kualitas kompetensi keilmuan dan ketrampilan hidup, ahklak mulia serta pembentukan karakter serta jati diri sebagai insan Indonesia, maka Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Al Istiqomah lahir sebagai wujud keinginan anak bangsa menyumbangkan darma baktinya bagi bumi pertiwi dalam upaya secara istikomah menyiapkan anak didik bangsa agar menjadi generasi yang paham dan sadar atas jati dirinya sebagai insan indonesia serta memiliki bekal keyakinan dan nilai-nilai spiritual keagamaan yang kokoh, serta berakhlak al-karimah ketika mereka harus bergaul dan bersaing dengan bangsa lain.

Tanggal 6 Juli 1990 merupakan awal sejarah lahirnya TK Budi Mulya, dan pada bulan Juli 2007 TK Budi Mulya terakreditasi A.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Al Istiqomah pada tahun 1990 mulai mengelola TK Budi Mulya yang terletak di Jl. Brig. Jend. S. Sudiarso No. 438 Pedurungan Semarang¹.

2. Visi dan Misi

Visi : "Membentuk Manusia Berimtak dan Beriptek serta berakhlakul Karimah"

Misi : a). Membentuk manusia yang berakhlakul Karimah

¹ Wawancara dengan Ibu Chikmah, selaku Kepala Sekolah Senin, 12 Oktober 2009 pukul 08.45 di ruang kepala sekolah dan Profil TK Budi Mulya, Semarang

b). Membentuk manusia berhati IMTAK (Iman dan Takwa) dan berwawasan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

c). Mempersiapkan siswa meniti jenjang Sekolah dasar.²

3. Letak Geografis

TK Budi Mulya terletak pada wilayah yang strategis, karena berada di pusat kota Semarang, sekaligus berdekatan dengan POLRES Semarang Timur. Selain berdekatan dengan jantung Kecamatan Pedurungan, letak TK Budi Mulya yang berada di Jalan Soekarno Hatta Pedurungan Tengah Semarang juga memungkinkan Sekolah tersebut dapat mudah dijangkau oleh kendaraan umum.³

4. Stuktur Organisasi

a. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial

Dengan susunan Struktur Organisasi sebagai berikut:

Ketua : H. Nur Rochim R, SH

Wakil Ketua : Drs. M. Ansori

Sekretaris : M. Nazocha, ST

Bendahara : H. M. Chozin, SH

Seksi Pendidikan : 1). H. M. Zainun, S.Ag (RA/TK)

2). S. A. Wachid, S.Pd (TPQ)

b. Struktur Organisasi Komite TK Budi Mulya

Ketua I : Abdul Wahab

Ketua II : H.M Zainun, S.Ag

Sekretaris : Suswandiyah

Bendahara : Sri Wahyuni

Anggota : 1). MC. Aziz

2). S. Agus Wachid, S.Pd

3). Ariani Nur S, S.Pd⁴

² Data di Dinding Ruang Kepala Sekolah, Semarang 2009

³ Profil TK Budi Mulya Pedurungan Semarang 2009

⁴ Data di Dinding Ruang Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Al Istiqomah, Semarang

c. Badan Pengelola TK Budi Mulya

- 1) Kepala Sekolah : Chikmah, S.Pd
- 2) Skretaris : Suswandiyah, S.Pd.I
- 3) Bendahara : Sri Wahyuni
- 4) Wakil Kepala Sekolah :
 - a). Wa.Ka Kurikulum : Ratna, S,Pd
 - b). Wa.Ka Kesiswaan : Rini, S.Pd
 - c). Wa.Ka Sarana dan Prasarana : Siti Fitriana Kamalia, S.Pd.I
- 5) Ka. Tata Usaha : Yuni
- 6) Tim Guru
- 7) Staf Karyawan (tata usaha, satpam, dan K3).⁵

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa TK Budi Mulya

a. Keadaan Guru

Keadaan guru lembaga pendidikan merupakan pihak yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Dari guru diharapkan akan terjadi proses transfer pengetahuan kepada siswa, agar dapat menjadi siswa yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Untuk mewujudkan cita-cita Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial TK Budi Mulya dalam merikrut para guru dan tenaga kependidikan diharuskan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. TK Budi Mulya pada tahun pelajaran 2009/2010 memiliki tenaga pengajar sebanyak 8 Orang.⁶

Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel. 01
Keadaan Guru TK Budi Mulya Tahun Pelajaran 2009/2010

NO	NAMA	P/L	Ijazah Tertinggi	GTY	GTT
1	Chikmah, S.Pd	P	S.1	√	-
2	Suswandiyah, S.Pd.I	P	S.1	√	-

⁵ Data Dinding di Ruang Kantor TK Budi Mulya Pedurungan Semarang 2009

⁶ Wawancara dengan Ibu Chikmah, selaku Kepala Sekolah Kamis, 22 Oktober 2009 pukul 08.00 di ruang kepala sekolah

3	Sri Wahyuni	P	SLTA	√	-
4	Istikomah	P	SLTA	√	-
5	Siti Fitriana Kamalia	P	SLTA	√	-
6	Ratna, S.Pd	P	S.1	√	-
7	Rini, S.Pd	P	S.1	√	-
8	Saro'ah, S.Pd	P	S.1	√	-

b. Keadaan Karyawan TK Budi Mulya

Tabel. 02
Keadaan Karyawan TK Budi Mulya Tahun Ajaran 2009/2010

No	Karyawan	SMA	D3	S-1	S-2	Jumlah
1	Tata Usaha	1	-	-	-	1
2	Ptgs. Seni	1	-	-	-	1
3	Ptgs. Tari	-	-	1	-	1
4	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	1
Jumlah						4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah guru TK Budi Mulya pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 8 orang Guru. Hal ini tentu sangat sinkron dengan jumlah peserta didik yang berjumlah sebanyak 159 peserta didik, sehingga dengan jumlah guru yang memadai tersebut proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan untuk Karyawa yang bertugas membersihkan lingkungan belajar cukup memadai, sehingga sebelum pembelajaran dimulai suasana sekolah sudah bersih.

c. Keadaan Siswa TK Budi Mulya

Alhamdulillah, sampai saat ini animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya di TK Budi Mulya semakin tahun mengalami kenaikan yang cukup bagus. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 159 terdiri dari 88

peserta didik TK Kecil dan 71 peserta didik TK Besar.⁷ Adapun perinciannya sebagai berikut :

Tabel III
Rekapitulasi Data Siswa TK Budi Mulya
Tahun Ajaran 2009/2010

Kelas	L	P	Jumlah
TK A	42	46	88
TK B	37	34	71
Jumlah	79	80	159

6. Sarana dan Prasana

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam dan Sosial sarana dan prasarana pasti diperlukan, karena tanpa adanya sarana dan prasara yang memadai, besar kemungkinan kegiatan pembelajaran akan berjalan kurang lancar serta sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Secara umum sarana dan prasana yang ada di TK Budi Mulya sudah memadai, mulai dari ruang kelas yang representative sampai jenis-jenis permainan Pembelajaran sangat cukup, sehingga dengan sarana dan prasana yang dimiliki, proses pembelajaran yang ideal dapat dipenuhi, berikut daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Budi Mulya.

Tabel. IV
Keadaan Sarana dan Prasana TK Budi Mulya Semarang.

No	Sarana / Sarana	Keadaan		
		Baik	Cukup	Rusak
1.	Ruang kelas	3	-	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	-	-
3.	Ruang tamu	1	-	-
4.	Ruang guru	1	-	-
5.	Ruang tata usaha	1	-	-

⁷ Wawancara dengan Ibu Ratna, selaku WaKa Kurikulum Jum'at, 17 Oktober 2009 pukul 08.30 di ruang Tamu sekolah, Semarang

6.	Ruang perpustakaan	1	-	-
7.	Ruang seni rupa	1	-	-
8.	Ruang BK dan UKS	1	-	-
9.	Masjid	1	-	-
10.	Taman Bermain	1	-	-
11.	WC	1	1	-
12.	Ruang keamanan	1	-	-
13.	Parkir	1	-	-
14.	Computer	1	-	-

7. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di TK Budi Mulya dilaksanakan pada pagi hari.⁸ Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel. V
Kegiatan Belajar Mengajar di TK Budi Mulya Semarang.
Kelompok A

Hari	Pukul	Materi
Senin s/d Selasa	07.00 – 08.30 Istirahat 08.45 – 09.10	Agama (Menghafal Surat-surat Pendek)
Rabu s/d Kamis	07.00 – 08.30 Istirahat 08.45 – 09.10	Hafalan Do'a-do'a Kegiatan sehari-hari
Jum'at	07.00 – 08.00 Istirahat 08.15 – 08.45	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Sabtu	07.00 – 08.00 Istirahat 08.15 – 08.45	Ketrampilan *)

⁸ Wawancara dengan Ibu Ratna, selaku WaKa Kurikulum Senin, 26 Oktober 2009 pukul 07.45 di ruang kepala sekolah, Semarang

Kelompok B

Hari	Pukul	Materi
Senin s/d Selasa	09.15 – 10.30 Istirahat 10.45 – 11.15	Agama (Menghafal Surat-surat Pendek)
Rabu s/d Kamis	09.15 – 10.30 Istirahat 10.45 – 11.15	Hafalan Do'a-do'a Kegiatan sehari-hari
Jum'at	09.00 – 10.00 Istirahat 10.15 – 10.45	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Sabtu	09.00 – 10.00 Istirahat 10.15 – 10.45	Ketrampilan *)

*) Ketrampilan dalam kegiatan pembelajaran di isi Sempoa, Drumband, BTA, Nari

B. Manajemen Kurikulum di TK Budi Mulya Semarang.

Dalam pelaksanaannya, Kepala Sekolah diberi wewenang untuk melakukan kegiatan kurikulum sekaligus mengevaluasi kurikulum di TK Budi Mulya, yang pada tataran teoritis sebenarnya didelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sementara itu pelaksanaan kurikulum adalah guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Budi Mulya sudah terlaksana dengan baik, yaitu dibagi atas perencanaan tahunan dan semester, perencanaan Mingguan (SKM), dan perencanaan Harian (SKH).

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar, guru harus melakukan beberapa persiapan di antaranya yaitu membuat SKH yang isinya mencakup pembukaan, kegiatan inti dengan tema yang akan diberikan,

jenis permainan dan media / alat yang akan digunakan, istirahat hingga penutup.

Seorang guru harus selalu siap dengan segala tanggung jawab yang harus ia laksanakan, di samping sebagai guru atau pendidik di sekolah juga memperhatikan tugas tertulisnya yaitu membuat perencanaan belajar agar dalam pelaksanaannya dapat terealisasi dengan baik berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal perencanaan di TK budi mulya tersebut adalah :

- a. Pada pembuatan SKM dan SKH harus menjadi perhatian bagi setiap guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Keberadaan hal tersebut harus dijadikan dokumentasi guru sebagai acuan untuk menuju kearah yang lebih baik.
- b. Walaupun SKM dan SKH sudah disusun tetapi dalam pelaksanaannya tidak bersifat kaku, sehingga kreatifitas guru dapat berkembang.

2. Pelaksanaan

Kegiatan belajar di TK Budi Mulya pedurungan adalah mulai hari senin sampai sabtu dan ekstra kurikuler di dalam pembelajaran. TK Budi Mulya menggunakan kurikulum diknas yang menggunakan KTSP. Dengan sistem tersebut, anak-anak bebas memilih area belajar yang ia sukai, jadi proses pembelajaran anak tidak ada paksanaan dan tekanan dari gurunya untuk berada pada area yang sudah ditentukan.

Taman Kanak-kanak Budi Mulya menggunakan sistem belajar yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak, dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar dan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, standar kompetensi TK/RA dari Diknas. Kegiatan belajar berpusat pada anak dengan sistem 10 area, antara lain: Area Agama, Bahasa, Membaca, Menulis, Seni, Musik, Balok, Matematika, IPA, Drama, Pasir dan Air dan kegiatan di luar kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan SKH yang telah dibuat di TK Budi Mulya Pedurungan, guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelompok (kecil) maupun perorangan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih area yang lebih ia sukai berdasarkan minat dan kemampuannya, di samping itu guru juga tidak selalu membiarkan anak untuk bermain di satu area saja tetapi mengingatkan anak untuk berpindah ke area lain agar tidak mematikan kreativitas anak.

TK Budi Mulya melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membiarkan anak secara aktif melalui kegiatan bermain. Karena yang terpenting adalah mengusahakan agar tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuannya. Dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Budi Mulya menggunakan waktu yang seharusnya untuk kegiatan intrakurikuler yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Selain itu, perlu diperhatikan pengadaan tenaga pelatih yang profesional dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari deskripsi diatas, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK tersebut tidak adanya jadwal yang jelas untuk kegiatan ekstra kurikuler, sehingga dalam pelaksanaannya kerap menggunakan waktu belajar anak. Sebagai contoh, dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu menggunakan jam belajar pada hari sabtu atau pada jam Belajar efektif. Selain itu, kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar karena tidak teratur.

Tabel VI
Kurikulum TK Budi Mulya Pedurungan

Smt	Tema	Alokasi Waktu	
		TK A	TK B
I	1. Diri Sendiri (Aku dan Panca Indra)	3	3
	2. Lingkunganku (keluargaku, rumahku dan	4	4

	sekolah)		
	3. Kebutuhanku (Makanan, Minuman, Pakaian, Kesehatan, kebersihan, dan keamanan)	4	4
	4. Binatang	3	3
	5. Taman	3	3
II	6. Rekreasi (Kendaraan Pesisir, dan Pegunungan)	4	4
	7. Pekerjaan	3	3
	8. Air Udara dan Api	2	2
	9. Alat Komunikasi	3	3
	10. Tanah airku (Negeraku, Kehidupan di Kota dan kebutuhan di desa)	3	3
	11. Alam semester (Matahari, Bulan, Binatang, Bumi, Langit, dan Gejala Alam)	3	3
Jumlah		35	35

Berdasarkan tabel diatas, pada alokasi waktu dalam satu tahun pelajaran (2 semester) yaitu TK Budi Mulya lebih banyak 1 minggu dari kurikulum Taman Kanak-kanak. Karena berdasarkan ketentuan kurikulum untuk Taman Kanak-kanak dari diknas, minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34 minggu dengan jam belajar efektif per dari adalah 2,5 jam (150 menit)

Penetapan minggu efektif pada TK Budi Mulya, dalam hal pengadaan dan penyajian materi berdasarkan kurikulum yang sudah ada lebih terencana sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik.

Dalam melaksanakan pengajaran kita harus melihat 2 hal yaitu :

- a. Metode Pengajaran TK Budi Mulya Pedurungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ratna (selaku Guru dan WaKa Kurikulum) Pada Hari Rabu, 21 Oktober 2009 di TK Budi

Mulya Pedurungan bahwa metode mengajar yang digunakan harus bervariasi, diantaranya yaitu metode tanya jawab, permainan, bercerita, karya wisata, bernyanyi, dan lain sebagainya. Tetapi metode yang paling disenangi oleh anak-anak yaitu metode bercerita. Karena pasalnya bahwa dengan menggunakan media apapun, apabila diawali dengan bercerita, anak-anak pasti merasa senang.

Kegiatan belajar lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Metode bervariasi digunakan untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan anak dalam belajar.

b. Media Belajar TK Budi Mulya Pedurungan.

Media belajar pada TK Budi Mulya Pedurungan terdapat sepuluh media belajar berdasarkan area. Berikut adalah media belajar pada TK Budi Mulya.

Tabel VII

Media Belajar pada TK Budi Mulya Pedurungan Semarang

No	Media Belajar / Area	Ada / Tidak
1	Media Baca Tulis	Ada
2	Media berhitung / Matematika	Ada
3	Media IPA & SAINS	Ada
4	Area Bahasa	Ada
5	Area drama	Ada
6	Area musik	Ada
7	Area Seni	Ada
8	Area balok	Ada
9	Area Pasir dan Air	Ada
10	Area Agama	Ada

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di TK Budi Mulya Pedurungan, dari segi pengadaan peralatan bermain sudah cukup lengkap untuk standar Taman Kanak-kanak, hanya saja perlu diperhatikan dalam hal penataannya sehingga anak merasa nyaman ketika menggunakannya.

Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar dimana termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru antara lain buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil budaya dan sebagainya.

Perpustakaan berfungsi sebagai jantung sekolah di dalamnya berisi berbagai informasi yang dapat membantu mengembangkan diri setiap orang. Pada TK Budi Mulya Pedurungan, fasilitas perpustakaan ada. Akan tetapi, tempatnya tidak mendukung dan jumlah buku yang sangat terbatas, sehingga kreatifitas anak kurang berkembang. Selain itu, media elektronik seperti televisi tidak ada, padahal media tersebut sangat membantu dalam menambah pengetahuan anak terutama dari segi visualisasi, misalnya tentang perilaku binatang laut, binatangng buas, dan lain sebagainya.

3. Evaluasi

Sistem evaluasi yang digunakan pada TK Budi Mulya diantaranya yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, yang kemudian dimasukan ke dalam buku pengamatan anak setiap harinya, evaluasi hanya untuk anak-anak yang menonjol saja. Kemudian untuk catatan anekdot, sedikitnya satu observasi / pengamatan dilakukan setiap 6 minggu sekali atau pada saat guru melihat perubahan tingkah laku anak signifikan / berarti.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan cara mengobservasi anak dalam kegiatan bermain dan belajarnya. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah selesai proses belajar mengajar yang meliputi aspek pembiasaan, kognitif, fisikmotorik, seni, bahasa yang dimasukkan pada

Satuan Kegiatan Harian (SKH). Sementara untuk laporan perkembangan anak kepada orang tua yaitu dalam bentuk Buku Laporan Pribadi (Raport) yang diberikan pada setiap semester, yang penilaiannya berbentuk narasi.

Sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh TK Budi Mulya untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, antara lain :

- a. Portofolio yaitu : penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.
- b. Unjuk Kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, dan memperagakan sesuatu.
- c. Penugasan (Project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian.
- d. Hasil Karya (Product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.

Pada dasarnya proses penilaian yang dilakukan oleh TK Budi Mulya sama dengan penilaian yang dilakukan TK pada umumnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada waktu dan bagaimana guru tersebut melaksanakan evaluasi secara teliti dan komprehensif. Dalam hal ini, guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam melakukan evaluasi perkembangan anak.

C. Problem dan Solusi TK Budi Mulya Pedurungan Semarang

TK Budi Mulya Pedurungan Semarang sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih banyak hambatan atau kendala yang dihadapi antara lain :

1. Sulitnya memahammi SKM untuk dijadikan SKH

Guru membuat SKH sendiri belum sempurna membuat dengan benar dan ada juga yang bisa akan tetapi jarang membuat. Dan solusinya

Guru melihat buku atau informasi yang ada di sekitar untuk dipelajari bagaimana menyusun SKH yang baik dan benar dan minta bantuan kepada guru yang lebih profesional

2. Kurangan kreatifitas guru didalam pembelajaran

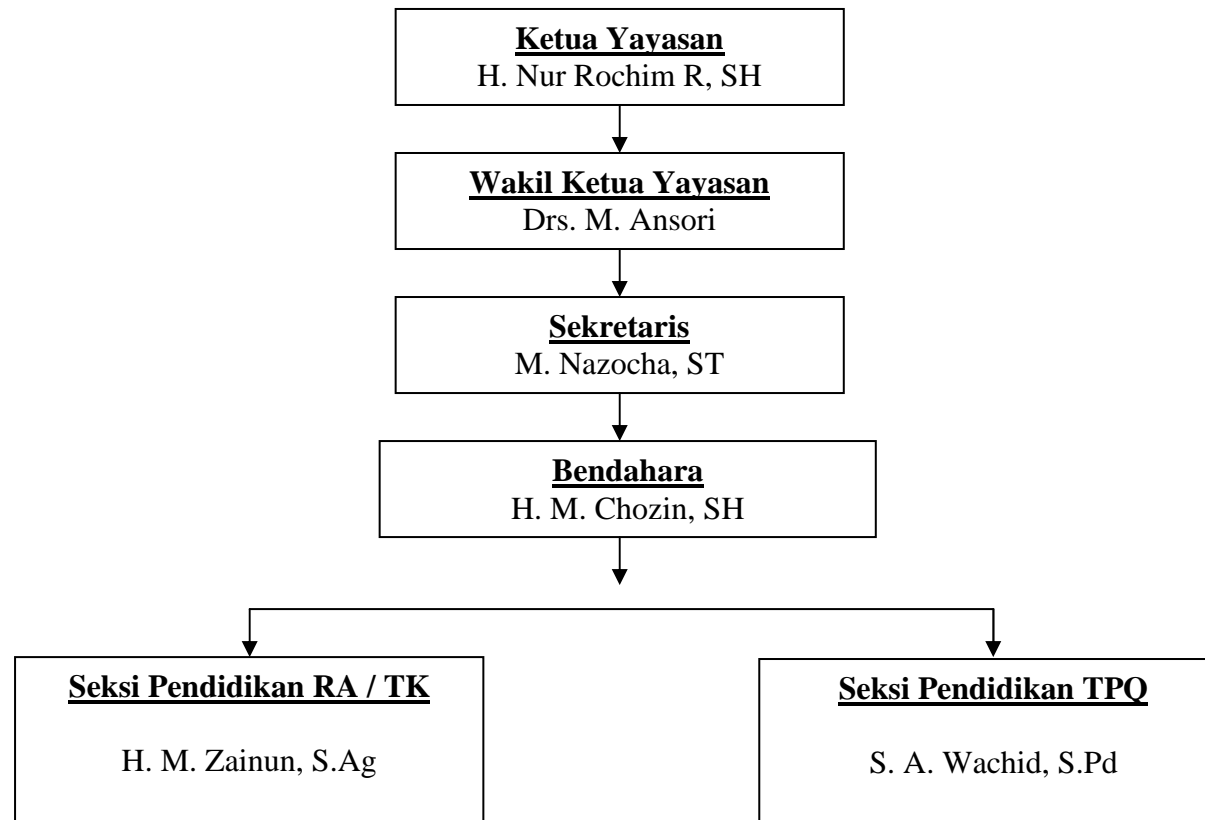
Di TK Budi Mulya Pedurungan Semarang Guru dalam menerapkan Metode yang bervariasi digunakan guru masih berkurang, karena metode yang digunakan dalam mengajar masih ceramah atau bercerita dan solusi yang digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan dalam metode pengajaran perlu dilakukan pendidikan dan latihan. Selain itu, guru harus menerapkan dalam kelas.

3. Perlu dukungan sarana yang memadai

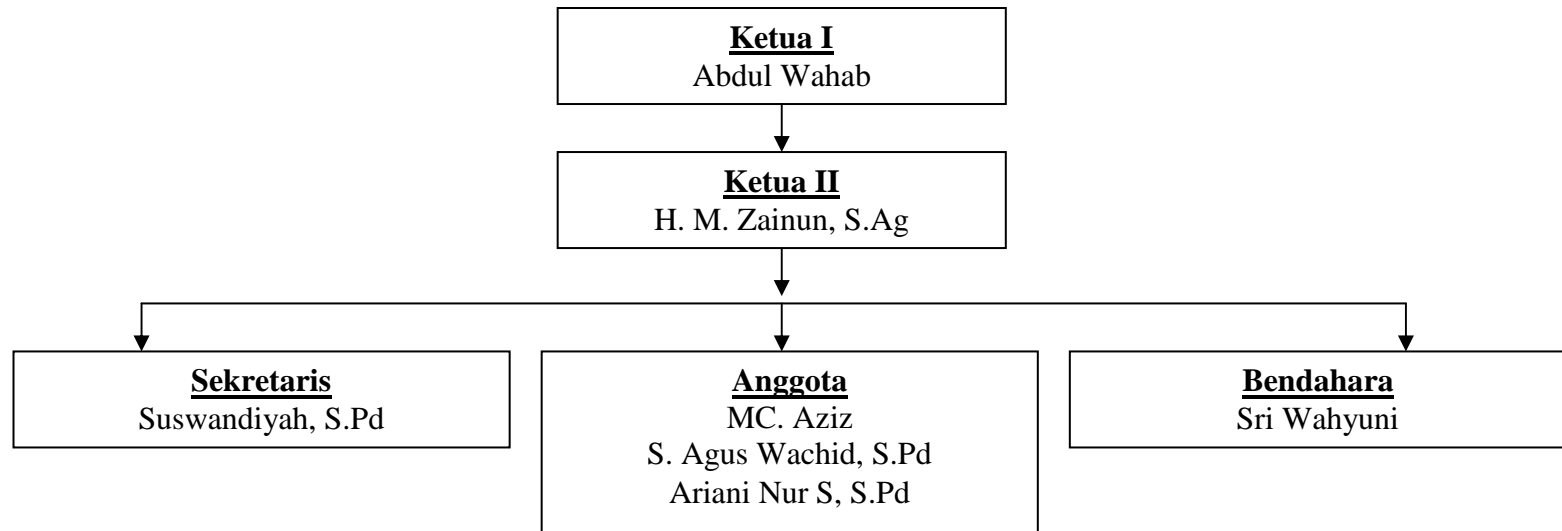
Di TK budi mulya alat media pembelajaran masih kurang, sehingga tidak mencakup materi-materi yang diajarkan dengan cara ceramah dikarenakan minimnya sarana yang ada di kelas dan solusinya kepala sekolah membuat pengajuan proposal kepada provinsi ataupun pusat. Selain itu, dalam keuangan sekolah atau madrasah harus memikirkan pembelian sarana-prasarana dan media pembelajaran.

4. Menentukan evaluasi

Di TK Budi Mulya guru dalam melaksanakan evaluasi sudah cukup bagus, akan tetapi tidak semua guru melakukan evaluasi dan solusinya yaitu memberikan sosialisasi tentang menentukan evaluasi, kemudian guru menerapkan evaluasi tersebut kesehari-hari di dalam pengajaran. Selain itu, kepala sekolah dan Wa.Ka Kurikulum memberi peraturan kepada guru, gunanya biar semua guru melakukan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran

Struktur Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial**TAHUN 2009-2010**

Struktur Organisasi Komite
TK Budi Mulya Tahun Pelajaran 2009-2010



Struktur Organisasi
TK Budi Mulya Pedurungan Semarang
Tahun Pelajaran 2009 / 2010

